



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
			meningkat dari waktu ke waktu, sehingga kinerja keuangan usaha saya menjadi lebih baik	

Sumber: Data Olahan, 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Pelaksanaan

3.1.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tembilahan, dengan obyek penelitian yaitu literasi keuangan, pembayaran digital dan kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Tembilahan

3.1.2 Waktu Penelitian

Dalam perencanaan penelitian ini, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2025-Mei 2025



3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Martono dalam Mendes Maria Alisia et al., (2024), penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan serta memanfaatkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi ilmiah. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan peneliti, sekaligus menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data kuantitatif ini mencakup skor literasi keuangan, pembayaran digital, dan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tembilahan.

3.2.2 Sumber data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti oleh peneliti maupun lembaga penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, yaitu pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Tembilahan. Data tersebut menjadi sumber utama untuk mendukung analisis penelitian.

Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui sumber lain di luar kuesioner. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, artikel daring, serta data UMKM yang diterbitkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Indragiri Hilir (Abidin, 2024).



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dalam Farhansyah et al., (2024), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang berada di Kecamatan Tembilahan, yaitu sebanyak 5.765 unit usaha berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) dalam Farhansyah et al., (2024), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan pengumpulan sampel adalah teknik *purposive sampling* yaitu sebuah metode yang didasarkan pada pertimbangan maupun kriteria-kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, yang bertujuan untuk menentukan jumlah sampel dengan *margin of error* sebesar 10% atau (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (10% atau 0,1)

$$n = \frac{5.765}{1 + 5.765(0,1)^2}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{5.765}{1 + 5.765(0,01)} \\ &= \frac{5.765}{1 + 57.65} \\ &= \frac{5.765}{58.65} = 98 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 UMKM Kecamatan Tembilahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan menampilkan data yang ada (Sabila, 2021). Proses mengumpulkan data yang dilaksanakan di penelitian ini yakni melalui penggunaan kuesioner, yang menjadi sebuah kegiatan pemberian serangkaian pernyataan untuk responden. Variabel di sini peneliti ukur melalui pemanfaatan scoring dengan skala likert. Skala likert berfungsi sebagai pengukur perilaku, pandangan, serta persepsi dari individu akan fenomena tertentu. Kemudian variabel tersebut peneliti jabarkan sebagai indikator untuk menjadi titik tolak penyusunan pertanyaan dalam instrumen. Kuesioner yang peneliti susun berbentuk tertutup, dimana pemberian pertanyaan di dalamnya akan diiringi opsi jawaban supaya pengisiannya lebih mudah dengan memilih jawaban tersebut.

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3



Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono dalam Novitasari (2023).

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang sudah dibuat. Jika skala pengukuran melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur, itu dikatakan sah (Sabila, 2021).

Tabel 3.2 Kriteria Pengujian Validitas

Kondisi	Keterangan
Tolak H_0 atau terima H_a	Jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>\alpha$ 0,05)
Terima H_0 atau tolak H_a	Jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung lebih besar dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (Sig-tailed $>\alpha$ 0,05)

Sumber: Sabila (2021)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat konsistensi dan tingkat akurasi suatu instrumen dalam melakukan pengukuran, termasuk sejauh mana hasilnya tetap stabil jika dilakukan pengukuran ulang. Suatu variabel dapat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dinyatakan reliabel apabila memenuhi kriteria nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,06 (Novitasari, 2023).

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas maupun variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dianggap sebagai data yang baik dalam penelitian. Pendeteksian normalitas dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu menggunakan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$.

Kemudian untuk analisis melalui grafik yakni dengan ketentuan apabila titik titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual/telah mengikuti distribusi normal dimana pada grafik normal *P-P plot* diketahui titik-titik hampir mengikuti garis lurus.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka timbul masalah multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Jika varians



residual bersifat konstan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan metode uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b) Sebaliknya, heteroskedastisitas dianggap terjadi jika variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode regresi linear yang digunakan ketika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Bentuk

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

d) Uji Hipotesis

1) Uji R² (Koefisien Determinasi)



Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai Adjusted R² berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, berarti variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tergolong lemah.

2) Uji t

Uji hipotesis parsial atau uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Melalui uji ini dapat dilihat sejauh mana peran setiap variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau *probability value* $< \alpha$ (0,05), maka H₀ diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α sebesar 5% , maka H₀ ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji F Test

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk melihat pengaruh